

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya telah dibahas, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Tahapan penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin bersifat sederhana, fleksibel, dan berorientasi pada nilai keikhlasan. Proses penerimaan santri baru tidak mengikuti pola administrasi modern sebagaimana banyak diterapkan di lembaga pendidikan lain. Tahapan yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perencanaan melalui muzakarah (rapat guru/ustadz), Pihak pimpinan pondok, bersama para ustadz, melaksanakan muzakarah untuk menyusun agenda tahunan, termasuk pembahasan penerimaan santri baru. Tidak ada pembentukan panitia khusus sebagaimana PPDB formal, namun keputusan diambil secara kolektif dalam musyawarah.
2. Tahapan pengorganisasian dimulai dari pembagian tugas masing-masing ustadz dalam kepanitian penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al-Muhajirin. Pembagian dilakukan oleh pimpinan yayasan langsung yaitu Ustadz Barmawi.
3. Tahapan pelaksanakan dimulai pendaftaran secara terbuka tanpa persyaratan administrasi ketat, pesantren menerima santri dari berbagai latar belakang dan hanya melalui seleksi berbasis tes membaca Al-Qur'an serta berkas

administratif yang umum dan mudah dipenuhi. Selain itu, prinsip yang dipegang adalah keterbukaan, selama calon santri siap mengikuti aturan pesantren. Penerimaan berbasis kepercayaan dan penilaian moral, proses penerimaan lebih menekankan aspek kesiapan spiritual, motivasi belajar, serta niat baik dari calon santri dan keluarganya. Hal ini sejalan dengan kultur pesantren tradisional yang berbasis nilai dan adab.

4. Tahapan evaluasi pada penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan yang kemudian akan dibahas dalam forum muzakarah atau rapat pada periode tertentu. Adapun kendala yang dihadapi adalah bukan dari sistemnya langsung akan tetapi kendalanya bersumber dari orang tua santri atau eksternal.
5. Proses pengalokasian santri baru juga berlangsung sederhana dan lebih menekankan pada ketersediaan fasilitas dan pemerataan pembinaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pengalokasian dilakukan melalui:
  - a. Pengaturan tempat tinggal (asrama) berdasarkan kapasitas, pengelola pondok menempatkan santri di asrama yang tersedia dengan mempertimbangkan daya tampung dan pemerataan jumlah penghuni.
  - b. Pengelompokan belajar mengikuti struktur pendidikan pesantren, setelah masuk, santri diarahkan pada pengelompokan belajar sesuai tingkat kemampuan membaca kitab, kemampuan dasar agama, serta kesiapan mengikuti kurikulum pesantren berdasarkan tes yang dilakukan saat seleksi.

- c. Pendampingan oleh ustadz dan santri senior, para ustadz serta santri senior membantu proses adaptasi santri baru selama masa awal tinggal di pesantren.

## B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan di atas, beberapa saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Muhajirin
  - a. Perlu mulai menyusun sistem administrasi penerimaan santri yang lebih tertata, tanpa menghilangkan nilai tradisional yang menjadi identitas pesantren.
  - b. Pengembangan manajemen pondok pesantren dengan memberikan SK di setiap kegiatan ataupun kepanitian sehingga menjadi resmi dan bisa dipertanggung jawabkan.
  - c. Meningkatkan efisiensi waktu PPDB dengan membuka pendaftaran secara *online/daring* untuk memudahkan para orang tua calon santri yang berasal dari luar daerah untuk mendaftarkan anaknya
2. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - a. Diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam manajemen kesantrian khususnya dalam penerimaan santri baru, termasuk kemampuan menggunakan teknologi dalam proses administrasi sederhana.
  - b. Meningkatkan pendampingan bagi santri baru agar proses adaptasi berjalan lebih efektif.

3. Bagi Yayasan

- a. Perlu mempertimbangkan kebijakan penguatan manajemen kelembagaan, khususnya pada bagian administrasi penerimaan santri baru.
- b. Menambah sarana prasarana secara bertahap untuk mengimbangi jumlah santri yang terus meningkat setiap tahun.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan melakukan penelitian dengan fokus pada manajemen kesantrian dan pembinaan karakter pada pondok pesantren untuk memperkaya kajian tentang Pondok Pesantren.
- b. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti perbandingan sistem penerimaan santri di beberapa pesantren untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dalam rangka peningkatan mutu pondok pesantren.